

# Tindakan Kerja Masyarakat Pidie : Antara Agama, Adat Tradisi dan Historisitas Lokal = The Working Action of the Pidie Communities : Among the Religion, Tradition and Local History

Iskandar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20315733&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### **<b>ABSTRAK</b><br>**

Disertasi ini membahas tindakan kerja masyarakat dan keterpautannya dengan nilai Islam dan nilai adat tradisi pada masyarakat Gampong Meunasah Balek Kecamatan Meureudu Kabupaten Pidie Jaya Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan nilai etika kerja Islam dan nilai ideal adat belum termanifest pada tindakan kerja aktor. Minimnya kadar kelekatan sosial pada tindakan kerja terkait dengan ketidakberfungsi institusi agama (imuem meunasah) dan institusi adat (kejruen blang, panglima laot, peutua seuneubok, haria peukan) dalam mensosialisasikan dan menegakkan aturan-aturan yang ada. Hal itu terkait dengan krisis agensi dalam institusi-institusi sosial yang mengakibatkan terjadinya kekosongan patron sehingga mendorong aktor mengejawantahkan nilai menurut pengetahuan dan pengalamannya masing-masing sesuai historisitas dinamika kehidupan mikro dan dinamika lingkungan sosial makro. Penelitian ini mengisi celah kosong dari konsep kelekatan sosial tindakan ekonomi yang mengabaikan posisi agensi pada kajian dinamika kehidupan ekonomi masyarakat.

<hr>

### **<b>ABSTRACT</b><br>**

The focus of this study is the economic action and relationship with Islamic etic and economic value of adat at society of Gampong Meunasah Balek subdistrict of Meureudu district of Pidie Jaya and Nanggroe Aceh Darussalam Province. This research is qualitative in the form of case study.

The result of this study shows that Islamic etic and idea of adat economic value has not manifest at actor economic action. This social diss-embededdness was relations with disfunction of social institution such as religion institution (imuem meunasah) and adat institution (kejruen blang, panglima laot, peutua seuneubok, haria peukan) to socialitation and enforcement of rules. It was relations with crisis of social institution's agency. It was made vacuum of patron condition, so actor effort himself to manifest of value according their knowledge, experience that so according dinamic of actor life history and setting of social environment. This study could contributed to concept of social embededdness of economic action that who have not give attention to agency at sociology of economic study.</i>